

DAFTAR PUSTAKA

1. Kawengia SES, Fauzan IP, Nelly M. Hubungan Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Kota Manado. *eBiomedik*. 2019;7(2).
2. Pusat Data dan Informasi Kementian Kesehatan RI. *Situasi Balita Pendek (Stunting) Di Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
3. Tesfaye A, Egata G. Stunting and associated factors among children aged 6–59 months from productive safety net program beneficiary and non-beneficiary households in Meta District, East Hararghe zone, Eastern Ethiopia: a comparative cross-sectional study. *J Heal Popul Nutr*. 2022;41(1):1-12. doi:10.1186/s41043-022-00291-0
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Tematik Survey Kesehatan Indonesia (SKI). In: ; 2024:1-2. https://drive.google.com/file/d/1zip9fu-Y_OGe-ybhX2d-VCD5F511IoXC/view?usp=sharing
5. Dinas Kesehatan DIY. *Profil Dinas Kesehatan DIY Tahun 2021.*; 2022. <http://www.dinkes.jogjapro.go.id/download/download/27>.
6. Kemenkes. *Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2022.
7. Dinas Kesehatan DIY. *Profil Kesehatan D.I.Yogyakarta Tahun 2022*. Vol 3.; 2023. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
8. Setiawan E, Machmud R, Masrul M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *J Kesehat Andalas*. 2018;7(2):275. doi:10.25077/jka.v7i2.813
9. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Permenkes RI Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024*. Vol 9.; 2020:6.
10. Apriluana G, Fikawati S. Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Media Penelit dan Pengemb Kesehat*. 2018;Vol. 28 No:247-256. doi:10.22435/mpk.v28i4.472
11. Wulandari A, Kurniawati HF. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stunting. *Bul Ilmu Kebidanan dan Keperawatan*. 2023;2(01):51-58. doi:10.56741/bikk.v2i01.180
12. Basri N, Sididi M. faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting. *Wind Public Heal J*. 2021;02(01):1-10.

13. Widya W., Rodliya AF. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis 1 Bantul. *DIAGNOSA J Ilmu Kesehatan dan Keperawatan*. 2023;1(3):1-7. <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/diagnosa-widyakarya/article/view/903/947>
14. Rahmawati NF, Fajar NA, Idris H. Faktor sosial, ekonomi, dan pemanfaatan posyandu dengan kejadian stunting balita keluarga miskin penerima PKH di Palembang. *J Gizi Klin Indones*. 2020;17(1):23. doi:10.22146/ijcn.49696
15. Dewi AP, Ariski TN, Kumalasari D. faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita 24-36 Bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *Wellness Heal Mag*. 2019;1(2):231-237. <http://wellness.journalpress.id/index.php/wellness/>
16. Shorayasari S, Wati AK, Nurrika D. Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Stunting di Desa Kepyar Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun 2021. *Amerta Nutr*. 2022;6(1):243-252. doi:10.20473/amnt.v6i2.2022.243
17. Ilmi Khoiriyah H, Dewi Pertiwi F, Noor Prastia T. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Bantargadung Kabupaten Sukabumi Tahun 2019. *Promot J Mhs Kesehatan Masy*. 2021;4(2):145-160. doi:10.32832/pro.v4i2.5581
18. Mirasa YA, Umami A, Mu'awanah S 'Arifatul, Sunardi. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Nganjuk. *J Sehat Mandiri*. 2023;18(2):119-131.
19. Fitri A, Nursia N LE. Hubungan Pendapatan Keluarga, Pendidikan, Dan Pengetahuan Ibu Balita Mengenai Gizi Terhadap Stunting Di Desa Arongan. *J Biol Educ*. 2022;10(1):1-11. doi:10.32672/jbe.v10i1.4112
20. Anindita P. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein & Zinc Dengan Stunting (Pendek) Pada Balita Usia 6-35 Bulan Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *J Kesehatan Masy*. 2018;1(2):617-626. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>
21. Santosa A, Kep S, Kep M, et al. Effect of maternal and child factors on stunting: partial least squares structural equation modeling. *Clin Exp Pediatr*. 2022;65(2):90-97.
22. Noviyanti R, Mulyasari I. Hubungan Tinggi Badan Ibu, Riwayat Kekurangan Energi Kronis (KEK), dan Usia Ibu Saat Hamil dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-35 Bulan Di Desa Mojokerto, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen. *JGK*. 2023;15(2):266-274.
23. Hamzah W, Haniarti H, Anggraeny R. Faktor Risiko Stunting Pada Balita. *J Surya Muda*. 2021;3(1):33-45. doi:10.38102/jsm.v3i1.77
24. Andari W, Siswati T, Paramashanti BA. Tinggi Badan Ibu Sebagai Faktor

- Risiko Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Pleret Dan Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. *J Nutr Coll.* 2020;9(4):235-240. doi:10.14710/jnc.v9i4.26992
25. Manggala AK, Wiswa K, Kenwa M, et al. Risk Factor of Stunting in Children aged 24-59 months. *Paediatr Indones.* 2018;58(5):205-212. doi:10.14238/pi58.5.2018.205-12
 26. Mugianti S, Mulyadi A, Anam AK, Najah ZL. Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *J Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery).* 2018;5(3):268-278. doi:10.26699/jnk.v5i3.art.p268-278
 27. Siregar S, Ritonga SH. Hubungan pemberian asi eksklusif dengan pertumbuhan berat badan bayi 0-6 bulan di wilayah kerja puskesmas padangmatinggi kota padangsidimpuan tahun 2018. *J Kesehat Ilm Indones.* 2020;5(1):35-43.
 28. Sumarni S, Oktavianisya N, Suprayitno E. Pemberian ASI Eksklusif Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Pulau Mandangin Kabupaten Sampang. *J Ris Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan.* 2020;5(1):39-43.
<https://jurnal.kesdammedan.ac.id/index.php/jurhesti/article/view/174>
 29. Hadi MI, Kumalasari MLF, Kusumawati E. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Indonesia: Studi Literatur. *J Heal Sci Prev.* 2019;3(2):86-93. doi:10.29080/jhsp.v3i2.238
 30. Hendraswari CA, Purnamaningrum YE, Maryani T, Widyastuti Y, Harith S. The Determinants of Stunting for Children Aged 24-59 Months in Kulon Progo District 2019. *J Kesehat Masy Nas.* 2021;16(2):71-77. doi:10.21109/kesmas.v16i2.3305
 31. Mirza MM, Sunarti S, Handayani L. Pengaruh Status Gizi Ibu Hamil terhadap Kejadian Stunting: Studi Literatur. *J Kesehat Masy Indones.* 2023;18(2):22. doi:10.26714/jkmi.18.2.2023.22-27
 32. Zogara AU, Pantaleon MG. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *J Ilmu Kesehat Masy.* 2020;9(02):85-92. doi:10.33221/jikm.v9i02.505
 33. Rahayu A, Yulidasari F, Putri AO, Anggraini L. *Study Guide - Stunting Dan Upaya Pencegahannya.* (Hadianor, ed.). CV Mine; 2018.
 34. Choliq I, Nasrullah D, Mundakir. Pencegahan stunting di medokan semampir surabaya melalui modifikasi makanan pada anak. *J Pengabdian Masy.* 2020;1(1):31-40. doi:10.30651/hm.v1i1.4544
 35. Candra A. Patofisiologi Stunting. *JNH (Journal Nutr Heal.* 2020;8(2):27-31.
 36. Vonaesch P, Morien E, Andrianonimiadana L, Sanke H, Mbecko J robert.

- Stunted childhood growth is associated with decompartmentalization of the gastrointestinal tract and overgrowth of oropharyngeal taxa. *Med Sci*. 2018;115(36):8489-8498. doi:10.1073/pnas.1806573115
37. Putri AR, Yusrawati, Ariadi, Safaringga M. Gambaran Ukuran Antropometri Bayi Baru Lahir Di Kota Padang. *J Maj Kedokt Andalas*. 2023;46(1):150-158. <http://jurnalmka.fk.unand.ac.id>
 38. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*.; 2020. https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduh_1660187306_961415.pdf
 39. Wardita Y, Suprayitno E, Kurniyati EM. Determinan Kejadian Stunting pada Balita. *J Heal Sci (Jurnal Ilmu Kesehatan)*. 2021;6(1):7-12. doi:10.24929/jik.v6i1.1347
 40. Ruaida N, Soumokil O. Hubungan Status Kek Ibu Hamil Dan BBLR Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *JKT*. 2018;9(2):45-51.
 41. Endah Tri Maulina E, Radita Alma L, Nurrochmah S. Relationship of Chronic Energy Deficiency, Birthweight and Exclusive Breastfeeding with Stunting in Kedungrejo Village, Pakis District, Malang. *KnE Life Sci*. 2021;2021(ISMoPHS 2020):102-114. doi:10.18502/cls.v0i0.8872
 42. Waryana, Rosyida IS, Iskandar S. Tinggi Badan Ibu dengan Kejadian Stunting. *Nutr Diaita*. 2022;14(02):42-49.
 43. Nomura K, Bhandari AKC, Matsumoto-Takahashi ELA, Takahashi O. Risk Factors Associated with Stunting among Children Under Five in Timor-Leste. *Ann Glob Heal*. 2023;89(1):1-14. doi:10.5334/aogh.4199
 44. Prado EL, Jimenez EY, Vosti S, et al. Path analyses of risk factors for linear growth faltering in four prospective cohorts of young children in Ghana , Malawi and Burkina Faso. *BMJ Glob Heal*. Published online 2019:1-11. doi:10.1136/bmjgh-2018-001155
 45. Nasution D, Nurdiati DS, Huriyati E. Berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan. *J Gizi Klin Indones*. 2014;11(1):31. doi:10.22146/ijcn.18881
 46. Eka Wijayanti E. Hubungan Antara BBLR, ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun. *J Kesehat dr Soebandi*. 2019;7(1):36-41. doi:10.36858/jkds.v7i1.138
 47. Febria D, Irfan A, Virgo G. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 10-36 Bulan di Kepenghuluan Bagan Sinembah Timur. *J Ners*. 2022;6(23):124-127.
 48. Sari IP, Ardillah Y, Rahmiwati A. Berat bayi lahir dan kejadian stunting pada

- anak usia 6-59 bulan di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang. *J Gizi Indones.* 2020;8(2).
49. Oktavianisya N, Sumarni S, Aliftitah S. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun Di Kepulauan Mandangin. *J Kesehat.* 2021;14(1):46. doi:10.24252/kesehatan.v14i1.15498
 50. Murti FC, Suryati, Oktavianto E. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting pada balita Usia 2-5 Tahun di Desa Umbulrejo, Ponjong, Gunung Kidul. *J keperawatan dan Kesehat.* 2020;11(2):12. doi:10.54630/jk2.v11i2.120
 51. Nurmalasari Y, Febriany TW. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan keluarga dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-59 Bulan. *J Kebidanan.* 2020;6(2):205-211.
 52. Rahmah AA, Yani DI, Eriyani T, Rahayuwati L. Hubungan Pendidikan Ibu Dan Keterpaparan Informasi Stunting Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting. *J Nurs Care.* 2023;6(1):1-10.
 53. Berhe K, Seid O, Gebremariam Y, Berhe A, Etsay N. Risk factors of stunting (chronic undernutrition) of children aged 6 to 24 months in Mekelle City, Tigray Region, North Ethiopia: An unmatched case-control study. *PLoS One.* 2019;14(6):1-11. doi:10.1371/journal.pone.0217736
 54. Zurhayati, Hidayah N. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *J Midwifery Sci.* 2022;6(1):1-10.
 55. Tanzil L, Hafriani H. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *J Kebidanan Malahayati.* 2021;7(1):25-31. doi:10.33024/jkm.v7i1.3390
 56. Ekholuenetale M, Okonji OC, Nzopotam CI, Barrow A. Inequalities in the prevalence of stunting, anemia and exclusive breastfeeding among African children. *BMC Pediatr.* 2022;22(1):1-14. doi:10.1186/s12887-022-03395-y
 57. Hizriyani R, Aji T santi. Pemberian Asi Eksklusif Sebagai Pencegahan Stunting. *J Jendela Bunda.* 2021;8(2):55-62. doi:10.32534/jjb.v8i2.1722
 58. Marsaoly OH, Nurwijayanti N, Ambarika R, Maria SK. Analysis of the Causes of Stunting in Toddlers in the Work Area of Gandasuli Community Health Center South Halmahera Regency North Maluku (Qualitative Study). *J Qual Public Heal.* 2021;4(2):314-328. doi:10.30994/jqph.v4i2.186
 59. SJMJ SAS, Toban RC, Madi MA. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *J Ilm Kesehat Sandi Husada.* 2020;11(1):448-455. doi:10.35816/jiskh.v11i1.314
 60. Larasati DA, Nindya TS, Arief YS. Hubungan antara Kehamilan Remaja dan Riwayat Pemberian ASI Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pujon Kabupaten Malang. *Amerta Nutr.* 2018;2(4):392.

doi:10.20473/amnt.v2i4.2018.392-401

61. Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. *Strategi Nasional Pencegahan Anak Kerdil (Stunting) Periode 2018-2024*. Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia; 2019.
62. Yuwanti Y, Mulyaningrum FM, Susanti MM. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Di Kabupaten Grobogan. *J Keperawatan dan Kesehatan Masy Cendekia Utama*. 2021;10(1):74. doi:10.31596/jcu.v10i1.704
63. Ernawati N. Kejadian Balita Stunting Di Posyandu Apel Desa Jambearjo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *J Kesehatan Mesencephalon*. 2019;5(2). doi:10.36053/mesencephalon.v5i2.108
64. Setyawati VAV, Hartini E. *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Deepublish Publisher; 2018. [https://books.google.co.id/books?id=YACDDwAAQBAJ&pg=PA76&dq=pengukuran+status+gizi+anak&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiX_I_F-qDkAhXJfisKHZQVB1AQ6AEIPzAD#v=onepage&q=pengukuran status gizi anak&f=false](https://books.google.co.id/books?id=YACDDwAAQBAJ&pg=PA76&dq=pengukuran+status+gizi+anak&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiX_I_F-qDkAhXJfisKHZQVB1AQ6AEIPzAD#v=onepage&q=pengukuran%20status%20gizi%20anak&f=false)
65. Nurmaliza, Herlina S. Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Terhadap Status Gizi Balita. *J Kesmas Asclepius*. 2019;1:106-115. doi:10.31539/jka.v1i2.578 HUBUNGAN
66. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia*; 2018. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf>
67. Yulizawati, Afrah R. *Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi*. Vol 51. Indomedia Pustaka; 2018.
68. Eliati, Handayani S, Heppy Nidia W, Susanti D, Rahliadi R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara. *Nasuwakes J Ilm Kesehat*. 2021;14(2):123-135.
69. Ernawati A. Gambaran Penyebab Balita Stunting di Desa Lokus Stunting Kabupaten Pati. *J Litbang Media Inf Penelitian, Pengemb dan IPTEK*. 2020;16(2):77-94. doi:10.33658/jl.v16i2.194
70. Akombi BJ, Agho KE, Hall JJ, Merom D, Astell-Burt T, Renzaho AMN. Stunting and severe stunting among children under-5 years in Nigeria: A multilevel analysis. *BMC Pediatr*. 2017;17(1):1-16. doi:10.1186/s12887-016-0770-z
71. Sastroasmoro S, Ismael S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Sagung Seto; 2014. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1111569>

72. Sri Sularsih Endartiwi. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita di Sendangrejo, Minggir, Sleman Yogyakarta. *J Kesmas Untika Luwuk Public Heal J.* 2021;12(1):1-10. doi:10.51888/phj.v12i1.58
73. Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian.* Alfabeta; 2019. https://onesearch.id/Record/IOS7262.ai:slims-1629?widget=1&institution_id=2975#description
74. Kementrian kesehatan Republik Indonesia. *Metode Penelitian.* Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 2017.
75. Pradono J, Hapsari D, Supardi S, Budiarto W. *Buku Panduan Manajemen Penelitian Kuantitatif.* Vol 53.; 2018. www.journal.uta45jakarta.ac.id
76. Sinaga TR, Purba SD, Simamora M, Pardede JA, Dachi C. Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting pada Batita. *J Ilm Permas J Ilm STIKES Kendal.* 2021;11(3):493-500. doi:10.32583/pskm.v11i3.1420
77. Siswati T, Hookstra T, Kusnanto H. Stunting among children Indonesian urban areas : What is the risk factors ? *J Gizi dan Diet Indones.* 2020;8:1-8.